

Persepsi Pengunjung terhadap Penerapan Prinsip *Biophilic* pada *Lifestyle Center* di Indonesia (Studi Kasus The Breeze BSD City)

Nada Atha Shahirah¹ dan Iwan Wibisono²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis : nadaathaa@student.ub.ac.id

ABSTRAK

Pasca pandemi Covid-19 di Indonesia, masih ditemukan fenomena pusat perbelanjaan yang sepi pengunjung. Perubahan kondisi dan kebutuhan masyarakat Indonesia akan sebuah pusat perbelanjaan telah berubah, dimana saat ini masyarakat cenderung mengharapkan pusat perbelanjaan sebagai salah satu tempat untuk melakukan interaksi sosial dibandingkan aktivitas berbelanja. *Lifestyle center* dapat menjadi jawaban akan perubahan kondisi dan kebutuhan tersebut, karena pusat perbelanjaan ini mampu melayani berbagai aktivitas dan kebutuhan primer maupun sekunder masyarakat, terlebih jika disandingkan dengan prinsip *biophilic* yang dapat membantu pemulihan kondisi mental masyarakat. Penelitian ini mengkaji persepsi pengunjung terhadap penerapan prinsip *biophilic* pada The Breeze BSD City sebagai salah satu *lifestyle center* pertama di Indonesia yang mengintegrasikan konsep alam, dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa The Breeze BSD City telah menerapkan seluruh pola dari prinsip *biophilic*, serta didapati hasil yang positif dari hubungan antara penerapan prinsip *biophilic* pada The Breeze BSD City dengan persepsi pengunjung secara keseluruhan, pengalaman berkunjung dan membelanjanya, serta popularitas *lifestyle center*.

Kata kunci: *biophilic*, *lifestyle center*, persepsi, The Breeze BSD City

ABSTRACT

Post-COVID-19 pandemic in Indonesia, there is still a phenomenon of shopping centers being less frequently visited by visitors. There is a change of conditions and needs of Indonesian society for shopping centers, where people now tend to expect shopping centers to serve as places for social interaction rather than shopping activities. Lifestyle centers can address these changing conditions and needs, as they can accommodate various activities and the both primary as well as secondary needs of the community, especially when combined with biophilic principles that can aid in mental recovery. This study examines visitors' perceptions of the application of biophilic principles at The Breeze BSD City, one of the first lifestyle centers in Indonesia to integrate nature concepts, using qualitative and quantitative methods with a descriptive approach. The results show that The Breeze BSD City has implemented all patterns of biophilic principles and found positive outcomes from the relationship between the application of biophilic principles at The Breeze BSD City and visitors' overall perceptions, visiting and shopping experiences, as well as the popularity of the lifestyle center.

Keywords: *biophilic*, *lifestyle center*, perception, The Breeze BSD City